

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan tujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.
2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.
3. Kepemilikan manajerial tidak memperkuat pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak.
4. Kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak.

5.1 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Kepemilikan saham manajemen dalam sampel perusahaan sangat rendah sehingga mempengaruhi kemampuan moderasi kepemilikan manajerial terhadap atas pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan diatas, berikut saran penulisan bagi penelitian selanjutnya diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan kepemilikan institusional untuk perusahaan energi.

5.4 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini menimbulkan adanya implikasi manajerial yang dapat digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Berdasarkan analisis likuiditas dengan menggunakan rasio *current ratio* maka perusahaan harus memperkecil hutang dan meningkatkan aktiva lancar atau asset jangka pendek untuk kegiatan operasional dan menggunakannya dengan efektif dan efisien.
2. Berdasarkan analisis profitabilitas dengan menggunakan rasio *return on assets* untuk meningkatkan Return saham maka perusahaan harus meningkatkan laba agar return saham yang diperoleh juga semakin tinggi.
3. Variabel *Dependent* dalam penelitian adalah agresivitas pajak. Agresivitas pajak ialah perilaku atau sikap manajemen dalam merencanakan pembayaran pajak serendah mungkin.